BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi kondisi eksisting, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan Simpang Cipendawa kondisi eksisting dengan metode perhitungan MKJI 1997 dan HCM 2000 menunjukan bahwa tingkat pelayanan yang paling minimum adalalah metode MKJI 1997, dengan hasil nilai tingkat pelayanan adalah B. Sedangkan HCM 2000 nilai tingkat pelayanan yang di hasilkan adalah D.
2. Nilai yang diperoleh pada skenario 1 merubah waktu siklus dengan menggunakan metode MKJI 1997 didapat waktu tundaan simpang adalah 13,463 detik/smp dan nilai tingkat pelayanannya yaitu B, sedangkan dengan menggunakan metode HCM 2000 didapat nilai waktu tundaan simpang adalah 150,65 detik/smp dan nilai tingkat pelayanannya yaitu F.
3. Nilai yang diperoleh pada skenario 2 merubah kapasitas ruas jalan (melebarkan setiap lengan persimpangan) menggunakan metode MKJI 1997 didapat waktu tundaan simpang adalah 19,98 detik/smp dan nilai tingkat pelayanannya yaitu C, sedangkan menggunakan metode HCM 2000 didapat waktu tundaan simpang adalah 150,65 detik/smp dan nilai tingkat pelayanannya yaitu F.

4. Dari kedua upaya yang telah di lakukan dalam pengoptimalan Simpang Cipendawa, menghasilkan upaya yang paling efektif adalah hasil skenario 1 yaitu dengan mengubah waktu siklus, dimana hasil yang didapat sebesar 36 % dengan tingkat pelayanan B.

Pendekat	Tundaan (detik/smp)	Tingkat Pelayanan	Tundaan Simpang (detik/smp)	Tingkat Pelayanan Simpang
Utara	13,41	B	13,463	B
Selatan	13,41	B		
Timur	13,42	B		
Barat	13,54	B		

Pendekat	Eksisting	Skenario 1	%
Utara	24,38	13,41	-45%
Selatan	19,91	13,41	-33%
Timur	20,01	13,42	-33%
Barat	20,07	13,54	-33%
			-36%

5.2 SARAN

Berikut adalah beberapa saran dari hasil penelitian ini :

1. Untuk menghasilkan hasil yang lebih rinci, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
2. Melihat besarnya volume lalu lintas pada lengan persimpangan perlu dilakukan perencanaan ulang waktu siklus sehingga tidak terjadi tundaan yang begitu besar lagi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui ada tidaknya pengaruh hambatan samping akibat aktivitas menaikkan atau menurunkan penumpang oleh angkutan umum pada lokasi Simpang Cipendawa.